PROGRAM SEMESTER (PROSEM)
FASE F KELAS XI

Satuan Pendidikan : SMA/MA …….....
Mata Pelajaran : SENI TEATER
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 1
Tahun Penyusunan : 20 ..... / 20 .....

CAPAIAN PEMBELAJARAN SENI TEATER FASE F

Pada akhir fase F, peserta didik mampu merancang atau memproduksi teater orisinl dengan sentuhan baru dengan tema remaja/ isu kekinian atau, menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas estetik digunakan dalam menyampaikan maksud, ide-ide ekspresif, serta makna. Melalui proses kreatif, pada akhir fase, peserta didik mampu merancang atau memproduksi pertunjukan teater dengan variasi genre teater, tata artistik dan teknologi yang telah dipelajari. Melalui pengalaman ini, pada akhir fase F, peserta didik diharapkan tidak hanya peka terhadap kondisi lingkungan yang dihadapi, tetapi juga mampu berpikir kritis dalam melihat dan menyampaikan sebuah karya, serta berpikir kreatif dalam memanfaatkan media, teknologi serta sumber daya yang tersedia di sekitarnya untuk menyampaikan pesan melalui Seni Teater.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Berpikir dan Bekerja Secara Artistik	Proses dilakukan oleh peserta didik berpikir dan bermain dengan tata artistik panggung, mulai dari mengeksplorasi, merancang, memproduksi, dan memainkan dan mengkritisi konsep tata artistik panggung. Konsep ini dilakukan dengan kerja ansambel untuk melatih peserta didik bertanggung jawab atas peran masing masing dalam pertunjukan baik secara artistik maupun non-artistik, serta mengusung dan mensukseskan pertunjukan bersama.
Mengalami (*Experiencing*)	Latihan olah tubuh dan vokal merupakan dasar keaktoran yang dilakukan untuk penguasaan gerak tubuh agar mampu memainkan karakter apa saja, termasuk penguasaan membaca dialog atau naskah dengan penekanan kuat pada ekspresi wajah, artikulasi dan intonasi. Eksplorasi bahasa tubuh, wajah, dan suara dilakukan untuk menunjukkan kepekaan terhadap persoalan sosial, dan eksplorasi komunikasi non-verbal. Proses mengalami dilakukan ketika observasi dan fokus pada konsentrasi dengan mencatat dan merekam tokoh

	dan perwatakannya berdasar analisis fisik, fisiologis dan sosiologis, mencatat dan merekam hasil investigasi dan riset teknik/ genre teater, mencatat dan merekam ragam ide penokohan, peristiwa dan bentuk lakon modern dengan melakukan analisis pertunjukan karya teman sebaya atau profesional, termasuk di dalamnya mencatat dan merekam proses gladi resik.
Menciptakan (*Making/Creating*)	Imajinasi adalah proses menciptakan penokohan baru (biografi tokoh hasil analisis peran), sekaligus menyusun kembali cerita dan alur pertunjukan, dan menciptakan naskah orisinil (alur permulaan, klimaks dan akhir, tensi, emosi) dengan mengkombinasikan ragam gaya/genre teater menjadi alur cerita berkonsep atau berbentuk baru. Proses berikutnya adalah merancang pertunjukan yaitu dengan membuat konsep dan menampilkan sebuah pertunjukan sederhana dengan panduan. Secara empirik peserta didik terlibat atau tampil secara mandiri dalam merancang, dan mempresentasikan proposal pertunjukan orisinil atau adaptasi, sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pertunjukan.
Merefleksikan (*Reflecting*)	Refleksi dalam tahap berikutnya adalah bagaimana peserta didik mampu menggali ingatan emosi dan latar belakang tokoh yang diembannya sekaligus memberikan pembelajaran agar persoalan-persoalan yang ada dalam lakon menginspirasi dalam kehidupan. Bentuk apresiasi karya seni dilakukan untuk menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri dan orang lain, proses ini pun dapat memberi saran perbaikan menggunakan terminologi teater sederhana serta memberikan argumentasi dengan pembuktian, serta mulai mengkritisi produksi seniman profesional dengan menggunakan terminologi teater.
Berdampak (*Impacting*)	Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dengan merancang atau memproduksi pertunjukan teater (kreatif), manajemen produksi pertunjukan (gotong royong), menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional (kritis, mandiri).

No	TUJUAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
UNIT 1 : TEATER FISIK																																
KEGIATAN 1 : PERKENALAN DAN PEMANASAN																																
1	11.1.1 Peserta didik untuk melakukan peregangan dan pemanasan tubuh dari kepala hingga kaki.	4 JP																														

	11.1.2 Melatih keseimbangan badan. Keseimbangan badan sangat diperlukan seorang aktor untuk dapat melakukan berbagai improvisasi gerakan.		
KEGIATAN 2 : PANTOMIM			
2	11.1.3 Peserta didik melakukan permainan menirukan gerakan objek atau benda bergerak.	4 JP	
	11.1.4 Mengenal Panca Indera		
KEGIATAN 3 : GERAK TUBUH MENCIPTAKAN TOKOH			
3	11.1.5 Peserta didik melakukan peregangan dan pemanasan tubuh dari kepala hingga kaki.	4 JP	
	11.1.6 Membentuk tokoh badut. Mengapa tokoh badut? Karena melalui karakter badut, terlihat ekspresi wajah dan “volume” yang sangat berlebihan melalui gerak.		
KEGIATAN 4 : SIMBOLISME DALAM TEATER FISIK			
4	11.1.7 Peserta didik melakukan peregangan dan pemanasan tubuh dari kepala hingga kaki dengan irama.	4 JP	
	11.1.8 Peserta didik melakukan peregangan kaki dengan menulis nama di tulis imajiner.		
	11.1.9 Melalui serangkaian kegiatan, peserta didik mengenali bentuk gerakan non-		

	verbal untuk menyampaikan pesan.		
UNIT 2 : TEATER NON REALIS			
KEGIATAN 1 : KONSEP DRAMA REALIS VERSUS NON-REALIS			
5	11.2.1 Peserta didik memahami perbedaan gerakan realis dan non-realis dalam Seni Teater.	4 JP	
	11.2.2 Peserta didik memahami perbedaan alur cerita dalam teater realis dan non-realis.		
KEGIATAN 2 : TEATER DAN ISU SOSIAL			
6	11.2.3 Peserta didik diminta untuk menerapkan peran teater untuk merubah cara pandang penonton.	4 JP	
	11.2.4 Memberikan gambaran apa yang dimaksud dengan isu sosial.		
	11.2.5 Peserta didik menyusun gagasan ide pemeranan berdasarkan isu sosial		
KEGIATAN 3 : KARAKTERISASI			
7	11.2.6 Permainan bercermin melatih konsentrasi peserta didik dalam melakukan eksplorasi ragam gerakan. Pada akhir kegiatan, peserta didik diharapkan mengerti tentang konsep melebih-lebihkan karakter.	4 JP	
	11.2.7 Peserta didik mengenali gestur tokoh berdasarkan tokoh stereotip dalam masyarakat.		

KEGIATAN 4 : POSTER DAN NARASI																																
8	11.2.8 Penggunaan poster, tablo dan narasi untuk memberikan informasi dan pesan yang kuat dalam sebuah adegan	4 JP																														
KEGIATAN : ASESMEN																																
9	11.2.9 Peserta didik mempelajari teknik akting nonrealis (dengan teknik akting Bertolt Brecht)	4 JP																														
	11.2.10 Peserta didik akan mempersiapkan dan menciptakan pertunjukan singkat di depan teman sebaya, berdasarkan stimulus tentang isu kemanusiaan .																															
JUMLAH JAM PELAJARAN		**JP**																														

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(…………………………………..)
NIP. ....

……………… ………… **20 .....**
Guru Mata Pelajaran

(…………………………………..)
NIP. ....

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)
FASE F KELAS XI

Satuan Pendidikan : SMA/MA …….....
Mata Pelajaran : SENI TEATER
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 2
Tahun Penyusunan : 20 ..... / 20 .....

CAPAIAN PEMBELAJARAN SENI TEATER FASE F

Pada akhir fase F, peserta didik mampu merancang atau memproduksi teater orisinl dengan sentuhan baru dengan tema remaja/ isu kekinian atau, menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas estetik digunakan dalam menyampaikan maksud, ide-ide ekspresif, serta makna. Melalui proses kreatif, pada akhir fase, peserta didik mampu merancang atau memproduksi pertunjukan teater dengan variasi genre teater, tata artistik dan teknologi yang telah dipelajari. Melalui pengalaman ini, pada akhir fase F, peserta didik diharapkan tidak hanya peka terhadap kondisi lingkungan yang dihadapi, tetapi juga mampu berpikir kritis dalam melihat dan menyampaikan sebuah karya, serta berpikir kreatif dalam memanfaatkan media, teknologi serta sumber daya yang tersedia di sekitarnya untuk menyampaikan pesan melalui Seni Teater.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Berpikir dan Bekerja Secara Artistik	Proses dilakukan oleh peserta didik berpikir dan bermain dengan tata artistik panggung, mulai dari mengeksplorasi, merancang, memproduksi, dan memainkan dan mengkritisi konsep tata artistik panggung. Konsep ini dilakukan dengan kerja ansambel untuk melatih peserta didik bertanggung jawab atas peran masing masing dalam pertunjukan baik secara artistik maupun non-artistik, serta mengusung dan mensukseskan pertunjukan bersama.
Mengalami (*Experiencing*)	Latihan olah tubuh dan vokal merupakan dasar keaktoran yang dilakukan untuk penguasaan gerak tubuh agar mampu memainkan karakter apa saja, termasuk penguasaan membaca dialog atau naskah dengan penekanan kuat pada ekspresi wajah, artikulasi dan intonasi. Eksplorasi bahasa tubuh, wajah, dan suara dilakukan untuk menunjukkan kepekaan terhadap persoalan sosial, dan eksplorasi komunikasi non-verbal. Proses mengalami dilakukan ketika observasi dan fokus pada konsentrasi dengan mencatat dan merekam tokoh dan perwatakannya berdasar analisis fisik, fisiologis dan sosiologis, mencatat dan merekam hasil investigasi dan riset

	teknik/ genre teater, mencatat dan merekam ragam ide penokohan, peristiwa dan bentuk lakon modern dengan melakukan analisis pertunjukan karya teman sebaya atau profesional, termasuk di dalamnya mencatat dan merekam proses gladi resik.
Menciptakan (*Making/Creating*)	Imajinasi adalah proses menciptakan penokohan baru (biografi tokoh hasil analisis peran), sekaligus menyusun kembali cerita dan alur pertunjukan, dan menciptakan naskah orisinil (alur permulaan, klimaks dan akhir, tensi, emosi) dengan mengkombinasikan ragam gaya/genre teater menjadi alur cerita berkonsep atau berbentuk baru. Proses berikutnya adalah merancang pertunjukan yaitu dengan membuat konsep dan menampilkan sebuah pertunjukan sederhana dengan panduan. Secara empirik peserta didik terlibat atau tampil secara mandiri dalam merancang, dan mempresentasikan proposal pertunjukan orisinil atau adaptasi, sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pertunjukan.
Merefleksikan (*Reflecting*)	Refleksi dalam tahap berikutnya adalah bagaimana peserta didik mampu menggali ingatan emosi dan latar belakang tokoh yang diembannya sekaligus memberikan pembelajaran agar persoalan-persoalan yang ada dalam lakon menginspirasi dalam kehidupan. Bentuk apresiasi karya seni dilakukan untuk menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri dan orang lain, proses ini pun dapat memberi saran perbaikan menggunakan terminologi teater sederhana serta memberikan argumentasi dengan pembuktian, serta mulai mengkritisi produksi seniman profesional dengan menggunakan terminologi teater.
Berdampak (*Impacting*)	Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dengan merancang atau memproduksi pertunjukan teater (kreatif), manajemen produksi pertunjukan (gotong royong), menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional (kritis, mandiri).

No	TUJUAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
UNIT 3 : TEATER TRADISIONAL INDONESIA																																
KEGIATAN 1 : RUANG KEAKRABAN																																
1	11.3.1 Mengidentifikasi bentuk dan jenis teater tradisional.	4 JP																														
KEGIATAN 2 : CERITA UNIK																																
2	11.3.2 Peserta didik mulai mengenali konsep	4 JP																														

		naskah teater tradisional melalui permainan.	
	11.3.3	Peserta didik berlatih menggunakan ingatan untuk membangun cerita	
KEGIATAN 3 : AKTING BERANI MALU			
3	11.3.4	Peserta didik dapat mewujudkan tokoh peran yang sesuai dengan naskah, keunikan suara dan gestikulasi karakter.	4 JP
	11.3.5	Peserta didik memahami konsep humor secara fisik dalam teater tradisional indonesia	
	11.3.6	Peserta didik memahami cara membangun peran dengan totalitas	
KEGIATAN 4 : SPONTANITAS			
4	11.3.7	Peserta didik dapat mewujudkan karakter tokoh peran yang sesuai dan memberikan keu nikan suara dan gestikulasi karakter.	4 JP
	11.3.8	Peserta didik melalukan adegan improvisasi berdasarkan situasi yang diberikan	
KEGIATAN : PERSIAPAN PEMENTASAN			
5	11.3.9	Peserta didik dapat menampilkan pementasan gaya teater tradisional dan memainkan peran karakter tokoh yang dilatihkan dengan baik.	4 JP

	11.3.10 Peserta didik mengembangkan alur dan mengeksplorasi alat musik untuk mendukung adegan cerita.		
UNIT 4 : TEATER KONTEMPORER			
KEGIATAN 1 : INSPIRASI			
6	11.4.1 Peserta didik dapat membuat perbandingan antara teater tradisional dan teater barat	4 JP	
	11.4.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi keunikan teater tradisional dan teater barat		
	11.4.3 Peserta didik dapat mengambil beberapa idiom atau kekuatan tater tradisional dan teater barat sebagai bahan pembuatan teater kreasi baru.		
	11.4.4 Peserta didik melakukan pemanasan menjadi apa saja		
	11.4.5 Peserta didik memahami perpaduan konsep teater tradisional dan barat		
KEGIATAN 2 : KERJA PENATA			
7	11.4.6 Membuat perbandingan antara teater tradisional dan teater barat	4 JP	
	11.4.7 Mengindentifikasi keunikan teater tradisonal dan teater barat		
	11.4.8 Mengambil beberapa idiom atau kekuatan teater tradisional dan teater barat sebagai bahan pembuatan teater		

	kreasi baru	
	11.4.9 Peserta didik meramu konsep pementasan kontemporer melalui diskusi kelompok	
KEGIATAN 3 : SET PROPERTI		
8	11.4.10 Peserta didik mempersiapkan artistik pementasan	4 JP
KEGIATAN 4 : SAKSIKANLAH!		
9	11.4.11 Peserta didik secara mandiri menyiapkan pementasan	4 JP
KEGIATAN : KRITIK AKU		
10	11.4.12 Membuat perbandingan antara teater tradisional dan teater barat	4 JP
	11.4.13 Mengindentifikasi keunikan teater tradisonal dan teater barat	
	11.4.14 Mengambil beberapa idiom atau kekuatan teater tradisional dan teater barat sebagai bahan pembuatan teater kreasi baru	
	11.4.15 Eksplorasi gerakan tubuh	
	11.4.16 Peserta didik melakukan penilaian teman sebaya	
JUMLAH JAM PELAJARAN		**JP**

Mengetahui,	…… …… **20 .....**
Kepala Sekolah	**Guru Mata Pelajaran**
(……..)	(……..)
NIP.	**NIP. .....**